

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data serta analisis yang telah dikemukakan terkait penelitian *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen di Kelas XI SMAN 1 Pandeglang)*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan atau *treatment*, siswa memperoleh nilai lebih rendah dari kelas eksperimen dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 68. Setelah diberi perlakuan, hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas eksperimen meningkat dengan memperoleh nilai lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 94 dan nilai terendah 72 dengan rata-rata 81,09. Dalam hal ini pemahaman siswa di kelas eskperimen mengenai materi yang diberikan dengan menggunakan pembelajaran kontekstual sudah cukup baik, sehingga hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti meningkat dari sebelumnya.
2. Hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan atau *treatment*, siswa memperoleh nilai

terendah 44 dan nilai tertinggi 68. Setelah dilakukan pembelajaran konvensional, hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas kontrol meningkat dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 62 dengan rata-rata 76,04. Berbeda dengan kelas eksperimen dalam hal ini siswa kelas kontrol kurang memahami materi yang diberikan, sehingga ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Serta terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pandeglang. Hal ini dibuktikan melalui uji paired sample t-test yang diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) pada hasil belajar kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$, dan pada hasil belajar kelas kontrol sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya berdasarkan hasil uji independent sample t-test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Pengaruh

Pembelajaran Kontekstual Dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Pandeglang.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran agar dapat dipertimbangkan. Adapun saran- saran tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kepada Guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, diharapkan untuk selalu memberikan dorongan juga motivasi kepada siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode kontekstual ataupun metode lainnya dengan baik dan strategi yang cocok dengan keadaan siswa agar hasil belajar semakin meningkat.
2. Kepada peserta didik, diharapkan dapat menyadari pentingnya mengikuti pembelajaran kontekstual dengan seksama, agar dapat dengan mudah memahami pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik, serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan objek kajian penelitian. Serta diharapkan pula untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti objek kajian ini menggunakan teknik analisis dan metode yang berbeda, agar dapat menemukan hasil yang